

Makna Ceramah Ust Hanan Attaki: “Celah Syaitan Masuk Ke Dalam Hati Manusia”

Raden Fietra Universalia Adikusumah

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung

E-mail: radenfietra@gmail.com

Adela Fitri Fiziani

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung

E-mail: adelafutri19@gmail.com

Abstract : *This research reviews the meaning of Ust Hanan Attaki's lecture entitled "The Gap of Shaitan Entering the Human Heart" through a Youtube page uploaded by Ust Hanan Attaki's personal Youtube account. This study aims to find out the gap in shaitan entering the human heart. As is already known that shaitan will tempt humans until the end of time. Shaitan will do everything possible to tempt people and invite them to go to hell with them. It began when God created the first man who was the Prophet Adam AS. Allah Almighty commanded the angels and shaitans to kowtow to men. All angels were always obedient to God's commands and prostrated themselves to the first man, the Prophet Adam AS, while shaitan was reluctant to kowtow because he felt better because he was created from fire while man was created from a clod of earth. The pride of the shaitan caused Allah to impose the punishment that the shaitan took out of heaven. However, shaitan pleaded for the punishment to be suspended by vowing he would tempt people until the end of time. Therefore, shaitan both in the form of jinn and man always tempts to do things that Allah Almighty forbids.*

Keywords : *Lecture, Heart, Man, Shaitan.*

Abstrak : Penelitian ini mengulas tentang makna ceramah Ust Hanan Attaki yang berjudul “Celah Syaitan Masuk Kedalam Hati Manusia” melalui laman youtube yang di upload oleh akun youtube pribadi milik Ust Hanan Attaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui celah syaitan masuk ke dalam hati manusia. Seperti sudah diketahui bahwa syaitan akan menggoda manusia hingga akhir zaman nanti. Syaitan akan melakukan segala cara untuk menggoda manusia dan mengajak untuk masuk ke neraka bersama mereka. Di mulai ketika Allah menciptakan manusia pertama yang yaitu Nabi Adam AS. Allah SWT memerintahkan kepada para malaikat dan syaitan untuk bersujud kepada manusia. Seluruh malaikat senantiasa patuh terhadap perintah Allah dan bersujud kepada manusia pertama yaitu Nabi Adam AS, sedangkan syaitan enggan untuk bersujud karena ia merasa lebih baik karena diciptakan dari api sedangkan manusia diciptakan dari segumpal tanah. Atas kesombongan syaitan menyebabkan Allah menjatuhkan hukuman yang di keluarkannya syaitan dari surga. Namun, syaitan memohon hukuman itu di tangguhkan dengan bersumpah dia akan menggoda manusia hingga akhir jaman. Oleh karena itu, syaitan baik dalam wujud jin dan manusia selalu menggoda untuk melakukan hal yang dilarang Allah SWT.

Kata kunci: Ceramah, Hati, Manusia, Syaitan.

LATAR BELAKANG

Tengku Hanan Attaki yang biasa di kenal dengan Ustad Hanan Attaki yaitu seorang pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramahnya dengan gaya seperti anak muda dan kekinian. Ia lahir tanggal 31 Desember 1981. Ia merupakan pendiri gerakan Pemuda Hijrah yang aktif berdakwah di komunitas pemuda seperti anak genk motor, parkour, sepeda BMX, skateboard, punk, dan berbagai komunitas lainnya. Ustad Hanan Attaki merupakan lulusan pesantren Ruhul Islam Banda Aceh pada tahun 2000. Ia dikenal sebagai murid berprestasi sehingga mendapatkan beasiswa untuk kuliah di Al Azhar, Kairo, Mesir. Di sana, ia menekuni Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Al-Qur'an hingga memperoleh gelar *licence* (Lc.)

Pada tahun 2004. Ust Hanan Attaki menjadi populer di kalangan anak muda jaman sekarang karena cara penyampaiannya yang mudah di mengerti dan menarik. Selain aktif di Pemuda Hijrah, ia kerap di undang untuk mengisi kajian di banyak tempat. Dengan begitu kami akan meneliti tentang makna ceramah Ustad Hanan Attaki yang berjudul "Celah Syaitan Masuk Dalam Hati Manusia". Seperti yang sudah diketahui syaitan merupakan salah satu ciptaan Allah SWT yang tercipta dari api. Syaitan memiliki ketetapan yang berlaku yaitu sebagai golongan penghuni neraka. Syaitan di tugaskan untuk menggoda manusia untuk melakukan kemaksiatan dan kejahatan. Salah satu pendapat dari para pakar ke islaman mengemukakan bahwa syaitan yaitu potensi negatif dari manusia. Syaitan diciptakan oleh Allah Swt dengan tujuan sebagai penggoda manusia untuk bermaksiat. Ini dilakukan di karenakan manusia dapat melakukan ibadah yang disertai dengan rasa takut kepada Allah SWT.

Rasa takut ini ditampilkan dalam bentuk kepatuhan dan ketaatan manusia dalam beribadah pada-Nya. Godaan syaitan ini bertujuan untuk menguji manusia dari segi kekuatan keimanan yang dimilikinya. Manusia yang memiliki kesadaran dan memahami dakwah dalam kebenaran dan menjauhi kemaksiatan, akan selamat dari tipu daya syaitan. Sifat syaitan yang yang tidak taat, dan suka membangkang, ingin mengajak manusia masuk ke neraka. Janji syaitan untuk menggelincirkan manusia kedalam jurang kemaksiatan akan terus dilakukan sampai hari kiamat nanti.

Para syaitan mengungkapkan janji itu dihadapan Allah SWT. Syaitan tidak pernah lelah untuk terus mencari cara untuk menggoda manusia yang imannya lemah dan menjadi teman di neraka nanti. Celaknya, manusia sendiri itu tidak menyadari bahwa dirinya sudah di goda oleh syaitan. Cara para syaitan dan bala tentaranya dalam menggoda manusia banyak sekali. Salah satunya yaitu menembus benteng pertahanan yang sangat krusial dalam diri sendiri yaitu hati. Menurut Imam Al Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumudin, hati atau kalbu seumpama kastil jiwa yang melindungi manusia dari perbuatan tidak terpuji. Syaitan sebagai musuh manusia selalu ingin memasuki benteng pertahanan tersebut. Syaitan juga ingin menguasai dan memiliki benteng itu.

Oleh karena itu, syaitan baik dalam wujud jin atau manusia selalu menggoda untuk melakukan hal yang dilarang Allah SWT. Syaitan berusaha mencari celah untuk masuk ke dalam hati manusia untuk mengendalikan perbuatan manusia. Untuk itu, cara agar kita terhindar dari godaan syaitan yaitu: Pertama, tidak henti-hentinya memohon perlindungan kepada Allah SWT dari godaan setan. Karena memohon perlindungan kepada Allah SWT punya dampak yang luar biasa besar dalam menahan dan mengendalikan godaan setan.

Allah SWT telah memerintahkan hambanya untuk terus memohon perlindungan dari setan sehingga dijauhkan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Araf ayat 200:

عَلِيمٌ سَمِيعٌ إِنَّهُ ۖ بِاللَّهِ فَاسْتَعِذْ نَزَعُ الشَّيْطَانِ مِنْ يَنْزَعَتِكَ وَإِمَا

"Dan jika setan datang menggodamu, maka berlindunglah kepada Allah. Sungguh, Dia Mahamendengar, Mahamengetahui."

Kedua, adalah berkomitmen tidak lalai menunaikan ibadah sholat dan mengerjakannya tepat waktu. Sholat adalah ibadah yang utama dan memiliki pengaruh terhadap diri seorang Muslim. Setan pun tidak punya kekuatan merasuki jamaah Muslim yang sedang mengerjakan sholat. Menyadari ini semua, bahwa keberadaan kita di dunia ini,

tidak akan pernah lepas sedikitpun dari upaya setan untuk mempengaruhi kita, merayu, melalaikan kita dengan apapun, bahkan mereka mampu masuk bersama aliran darah kita, dengan hanya satu tujuan mengumpulkan manusia sebanyak-banyaknya untuk bersama-sama sesat dan menghuni neraka jahanam. Mengetahui tipu daya setan dan iblis dalam menyesatkan manusia, serta mengetahui cara menghadapi tipu daya tersebut menjadi penting untuk kita sama-sama kita ketahui sehingga kita mampu terhindar dari tipu daya tersebut. Ada juga pendapat lain tentang Bagaimana manusia mengetahui langkah-langkah iblis dan setan, sementara mereka ghaib bagi manusia? Di antara caranya adalah dengan mengetahui pintu-pintu masuk setan ke dalam hati manusia. Terkait hal ini, Hujjatul-Islam Imam Ghazali (Pakar Tashawuf) memaparkannya dengan cukup gamblang yang terilhami dari nash dan pengalaman spiritualnya.

Pertama, amarah. Marah menurut Imam Ghazali adalah kepusingan dan kemabukan akal. Ketika pasukan akal melemah, maka akan mudah diserang oleh pasukan setan. Kedua, syahwat. Pintu ini adalah di antara jalan masuk setan yang cukup gampang dalam memasuki hati manusia. Rasulullah ﷺ pernah memberi wejangan kepada umatnya bahwa barangsiapa yang bisa menjaga mulut dan apa yang di bawah perut (kemaluan), maka dia dijamin surga. Jaminan yang luar biasa ini diberikan kepada orang-orang yang mampu menjaga diri dari syahwat; baik itu yang berkaitan dengan menjaga lisan atau menjaga kemaluan. Dalam hal ini banyak yang tergelincir akibat bujuk rayu setan yang susah dihindarkan. Ketiga, dengki. Pintu ini menurut Imam Al-Ghazali sebagai gerbang setan yang penting. Keempat, loba (tamak). Orang yang sudah tamak (loba) maka hal itu akan membuat (hati) nya buta dan tuli. Kelima, makan kenyang. Kenyang –walaupun dari makanan yang halal– menurut analisis dan pengalaman spiritual Imam Ghazali bisa menguat syahwat. Hari ini syubhat begitu menyambar.

Imam Adz-Dzahabi rahimahullah berkata:

خَطَافَةٌ وَالشُّبْهُ ضَعِيفَةٌ، الْقُلُوبَ أَنْ يَرُونَ

"Kebanyakan para Imam Salaf memandang bahwa hati itu lemah, sedangkan syubhat itu menyambar-nyambar". (Siyar A'lamin Nubala 7/261)

Namun hendaknya kita berpegang pada firman Allah Subhanahu wa Ta'ala berikut:

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَلْنَاكُمْ جَمِيعًا مَرْجِعُكُمْ إِلَى اللَّهِ ۗ أَهْتَدَيْتُمْ إِذَا ضَلَّ مَنْ يَضُرُّكُمْ لَا ۖ أَنْفُسَكُمْ عَلَيْكُمْ أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

"Wahai orang-orang yang beriman! Jagalah dirimu, (karena) orang yang sesat itu tidak akan membahayakanmu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu semua akan kembali, kemudian Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. Al-Ma'idah: 105). Seorang yang telah kokoh aqidah dan manhajnya tidak akan tersambar syubhat bila ia istiqamah di dalam berpegang dengan agama yang lurus ini.

KAJIAN TEORETIS

Makna yaitu hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna yaitu bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Ceramah yaitu penyampaian informasi secara lisan di depan umum. Ceramah, pidato, dan khotbah itu berbeda. Mengutip dari jurnal Ceramah, Pidato, dan Khotbah karya Ayudia Inara, ceramah adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk

memberi nasihat ataupun petunjuk kepada para pendengar terdapat interaksi tanya jawab antara sang pendengar dan pembicara.

Pidato adalah bentuk komunikasi satu arah berupa pengungkapan pikiran dan gagasan pembicara tentang suatu hal kepada banyak orang dan tidak mendapatkan tanggapan langsung dari pendengar. Sedangkan khotbah adalah bentuk komunikasi berupa pengungkapan gagasan dan pikiran pembicara yang berkaitan dengan agama atau kerohanian, dengan tanpa adanya interaksi secara langsung antara pendengar dan sang pembicara.

Meskipun berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan informasi kepada sang pendengar tentang suatu hal, untuk mengajak sang pendengar supaya mengikuti apa yang Jelas di sampaikan oleh sang pembicara, dan untuk meyakini pendengar tentang suatu hal. Perbedaan mencolok antara ceramah dengan khotbah bahwa ceramah bersifat umum, mencakup semua aspek kehidupan sedangkan khotbah bersifat khusus, yaitu menguraikan tentang ajaran agama. Ceramah menurut Ridwan Wirabumi "Metode Pembelajaran Ceramah" tahun 2020 yaitu metode pembelajaran pembelajaran yang banyak digunakan dari generasi ke generasi dalam berbagai macam model pendidikan yang tentunya memiliki banyak kelebihan dan tidak sedikit pula kekurangannya. Jenis jenis ceramah ada dua yaitu ceramah umum dan ceramah khusus. Ceramah umum yaitu pesan yang tujuannya untuk memberikan sebuah nasehat serta petunjuk-petunjuk yang ditunjukkan kepada masyarakat luas atau khalayak ramai. Sedangkan ceramah khusus yaitu ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk terhadap mad'u atau khalayak tertentu. Dalam menyampaikan ceramah, pembicara biasanya memiliki cara untuk menarik perhatian pendengar, bisa dari diksi atau gaya bahasa yang digunakan. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam ceramah Hanan Attaki, Lc yang terdapat di Youtube. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Analisis data menggunakan pola analisis isi, dengan cara mendeskripsikan alasan-alasan ilmiah yang mendukung dengan cara mendeskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki, Lc lebih banyak menggunakan diksi ilmiah. Dari segi gaya bahasa, tuturan Ustadz Hanan Attaki didominasi oleh gaya pengulangan. Gaya bahasa ini merupakan pengulangan bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat yang dianggap penting. Namun jika digunakan terlalu banyak dapat membuat kalimat dalam perkuliahan sulit untuk dipahami. Berkaitan dengan penggunaan diksi dan gaya bahasa, penelitian menunjukkan bahwa dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki, Lc terdapat penggunaan diksi umum, khusus, ilmiah dan populer. Sedangkan dari segi gaya bahasa menunjukkan penggunaan gaya klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa paralelisme.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Data pada penelitian adalah ceramah Ust Hanan Attaki yang berjudul "Celah Syaitan Masuk Kedalam Hati Manusia". Dan ini kami peroleh dari Youtube: <https://youtu.be/fOo7Uxkl06Y.html> <https://youtu.be/C2G0ljB1thQ.html> https://youtu.be/88Vgy_5sM4.html <https://youtu.be/HxxY6QRNXXXXX0M.html> Ceramah ini masing masing video memiliki durasi sekitar 8 menit sampai 11 menit yang di selenggarakan oleh akun youtube Hanan Attaki. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Artinya dalam penelitian ini di ambil dari dokumentasi

yang terdapat di youtube. Data dan sumber data dalam penelitian ini makna ceramah yang berjudul “Celah Syaitan Masuk Kedalam Hati Manusia”. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Analisis data ini menggunakan pola analisis isi yaitu dengan cara mendeskripsikan isi dari ceramah tersebut. Hasil penelitian ini ialah cara cara syaitan untuk masuk kedalam hati dan menguasai hati manusia.

HASIL PEMBAHASAN

“Syekh Said Hawwa menjelaskan bahwa hati itu seperti benteng”. Kalau diri kita di ibaratkan sebuah kerajaan yang terdiri dari berbagai macam bagian organ tubuh mulai dari pikiran sampai anggota tubuh kaki dan tangan, maka hati adalah benteng tersebut. Sehingga setan akan mencari celah bagaimana menembus benteng itu, agar bisa menguasai satu kerajaan. Jadi ibaratnya hati itu adalah benteng, dan setan adalah musuh yang sedang mencari jalan untuk menembus benteng tersebut. Hati adalah sistem yang menggerakkan seluruh pola gerak dan tingkah manusia. Bila yang terpola dan terbetik di dalam hati adalah hal – hal buruk, maka si empunya hati akan menjadi orang jahat. Begitupula sebaliknya, jika yang terlintas ataupun terpola dalam hati baik, maka si empunya hati akan menjadi orang baik. Semua perbuatan manusia yang baik maupun buruk, adalah berawal dari hati. Syekh Said Hawa dan para ulama menjelaskan ada banyak sekali celah syaitan untuk masuk kedalam hati manusia diantaranya:

1. Marah

Marah adalah pintu paling rentan masuknya syaitan. Ketika kita marah kita akan lupa diri, mengucapkan kalimat kalimat tercela, menghina, dan mengutuk. Gara-gara marah bisa membuka celah untuk syaitan masuk kedalam diri kita. Sekarang ini varian marah bisa lebih luas lagi ada yang mengekspresikannya menjadi bentuk yang menyeramkan, menyakiti diri sendiri, dan orang lain. Inilah dahsyatnya syaitan ketika sudah masuk ke dalam tubuh manusia melalui pintu marah. Pada saat seorang sahabat mendatangi Rasulullah dan meminta nasihat, dan Rasulullah bersabda “jangan marah” sampai mengingatkan berkali kali bahwa marah itu bahaya. Cara kita untuk mengendalikan marah yaitu dengan cara dzikrullah.

2. Hawa nafsu

Jalan masuknya syaitan ke dalam hati manusia yang kedua adalah nafsu syahwat. Terutama nafsu yang berhubungan dengan biologis. Itulah kenapa Agama Islam mensyariatkan pernikahan. Maka Allah SWT berfirman “Ciri orang-orang beriman adalah orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri mereka”. Syaitan akan menyuruh mereka untuk melakukan perilaku yang tidak pantas, Banyak kejadian diluar sana yang mendapatkan pelecehan seksual dari orang terdekat maupun orang lain, karena mereka tidak bisa mengendalikan kebutuhan biologisnya. Padahal Allah sudah mensyariatkan mereka untuk menikah, dan menikah itu termasuk ibadah yang sangat besar pahalanya di sisi Allah.

3. Iri dan dengki

Iri yaitu menginginkan/ mencintai sesuatu yang ada pada orang lain sehingga kita melupakan kebaikan yang ada pada diri kita, sedangkan dengki yaitu dimana kita menginginkan dan mencintai sesuatu yang ada pada diri orang lain lalu kita berharap

orang itu akan kehilangan yang apa dimilikinya. Nabi Muhammad SAW bersabda "Keinginanmu terhadap sesuatu sering kali membuat engkau merasa buta dan tuli". Syaitan berusaha mencari celah untuk masuk kedalam hati manusia untuk mengendalikan perbuatan manusia. Apabila keinginan yang berlebihan dari iri bisa menjadi denki, masuklah syaitan menggelapkan pikiran kita dan muncullah niat-niat yang buruk.

4. Terlalu kenyang

Contoh ketika kita berbuka puasa, kita ingin sekali banyak makanan, sehingga ketika kita makan terlalu kenyang akhirnya masuklah syaitan dengan banyak makanan itu kedalam perut kita, lalu mempengaruhi kita menjadi:

- Gampang ngantuk dan lemah beribadah karena syaitan telah menguasai kita ketika kekenyangan.
- Hilang rasa kasih sayang (empati) kepada orang lain.
- Kalau mendengarkan nasihat dia menjadi tidak terkesan
- Karena kekenyangan juga kita bisa menyebabkan banyak resiko penyakit.

5. Suka berhias berlebihan

Baik berhubungan dengan perabotan, rumah, kendaraan, pakaian. Apabila kita suka pamer dengan apa yang kita miliki lalu menghias dengan secara berlebihan, maka kita cenderung akan dikuasai syaitan. Syaitan itu akan membisikkan kepada kita untuk menjadi takjub kepada diri sendiri. Yang dilarang itu berlebihan bisa menciptakan sombong.

6. Tergesa-gesa dan tidak teliti dan tidak teliti dalam suatu urusan

Nabi Muhammad SAW bersabda "tergesa-gesa itu sumbernya syaitan, sedangkan berhati-hati dan tenang itu dari Allah SWT". Allah berfirman "manusia diciptakan dalam keadaan tergesa-gesa" "manusia itu suka sekali tergesa-gesa sampai Allah melarang Nabi Muhammad SAW untuk tergesa-gesa ketika membaca Al-Qur'an.

Perbedaan tergesa-gesa dan melakukan sesuatu dengan cepat itu berbeda. Tergesa-gesa yaitu tanpa perhitungan, terlalu menurutkan keinginan tanpa menimbang-nimbang, dan emosional yang tidak stabil. Sedangkan melakukan dengan cepat itu dengan pertimbangan yang sudah matang, dan strategi yang sudah jelas.

7. Harta benda

Kita boleh memilikinya tetapi kita tidak boleh mencintainya. Terlalu mencintai harta juga bisa menjadi pelit sehingga kurangnya bersedekah, kurangnya beramal, karena menyimpan harta. Sebab itu harta harus disimpan di tangan bukan di hati.

8. Terlalu fanatik dalam kelompok

Mengidolakan sesuatu sampai fanatik juga tidak baik sebab hal tersebut mencerminkan diri kita sesuai apa yang kita idolakan tersebut.

9. Kebodohan

Orang yang bodoh/tidak punya ilmu cenderung melakukan kesalahan dan dia mempertahankan kesalahannya. Apalagi orang bodoh ini melakukan di bukan bidangnya ini sangat berbahaya. Dia bukan hanya mengundang syaitan untuk menguasai dirinya, tetapi dia juga membuka celah syaitan menguasai banyak orang. Makanya ketika orang yang tidak punya ilmu bicara mengenai agama lalu mengeluarkan fatwa sesukanya dia,

senyamannya dia, lalu fatwa itu menyesatkan banyak orang. Maka itu paling berbahaya masuknya syaitan yang merugikan dirinya dan orang lain. Solusinya kita harus belajar. Lebih baik kita tidak berbicara kecuali apa yang kita mengerti dan kita benar tau dan mengerti.

10. Soudzon

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”

Prasangka itu seringkali menjadi jalan masuknya syaitan untuk membisikkan hal-hal yang buruk di dalam pikiran hati kita. Jangan menyimpulkan sesuatu yang belum jelas, cari kebenarannya dulu. Sehingga kita tidak tejobak kepada prasangka buruk. Solusinya cari dulu kebenaran dengan cara lebih kritis, milikilah kemampuan, atau berpikir secara analisis supaya kita menganalisis informasi.

Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa syaitan akan terus mengajak manusia kedalam neraka hingga akhir zaman. Tipu daya syaiton yang dipasang untuk merangkap manusia tersimpul dalam dua perkara. Yang pertama berlebih-lebihan, yang kedua adalah kurang. Dibuat manusia tidak pas dalam menjalankan perintah Allah. Ada yang terlalu longgar untuk menjalankannya juga ada yang melampaui batas dalam menjalankannya. Syaitan akan terus melakukan cara cara supaya manusia masuk kedalam kemaksiatan terutama kedalam hati manusia. Tanpa disadari syaitan dengan mudahnya masuk kedalam hati manusia, yang dimana sering terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Salah satu contohnya seperti terlalu kenyang ketika makan. Oleh sebab itu, mari kita tingkatkan iman kita agar tidak mudah di masuki oleh syaitan. Allah SWT sangat mencegah manusia dari berkawan dan menyembah syaitan. Hal tersebut akan membuat manusia sombong dan durhaka kepada Allah SWT yang telah menciptakan mereka, Allah berfirman: “Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimamu dan hendaklah kamu menyembah-Ku, Inilah jalan yang lurus. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagian besar di antaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan? Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam (denganya)”(QS.Yaa Siin;60-63).

Daftar Referensi

- Ataki, Tengku Hanan. (2022). Jalan Syaitan Masuk ke Dalam Hati Manusia I | #BeningkanDariHati. Available at: <https://youtu.be/fOo7Uxkl06Y.html> diakses tanggal 29 September 2022.
- Ataki, Tengku Hanan. (2022). Jalan Syaitan Masuk ke Dalam Hati Manusia II | #BeningkanDariHati. Available at: <https://youtu.be/C2G0ljB1thQ.html> diakses tanggal 29 September 2022.
- Danesi, M. (2011). Pesan, Tanda, dan Makna (E. Setyarini & L. L. Piantari, Trans.). Yogyakarta: Jalasutra.
- El-Sutha, Saiful Hadi. (2005). Mengenali trik-trik setan. Jakarta: Erlangga
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Isnaini, H., & Rosmawati, I. (2021). Mahasiswa dan Agen Perubahan pada Puisi "Sajak Pertemuan Mahasiswa" karya W.S. Rendra: Analisis Struktur Lévi-Strauss. *Lingua Susastra*, Volume 2, Nomor 2, 92-104.
- Isnaini, H. (2022). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang*, Volume 3, Nomor 1, 20-30.
- Isnaini, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *MADAH: Jurnal Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud*, Vol 9, No 1 (2018) 1-18.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Piliang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Putri, Indah Kumara, Uswatun Hasanah siregar, dan Yenni Febiola Febrianti. (2020). *Ayo Mahir Berceramah untuk SMA/MA*. Medan: Guepedia.